



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 15%

Date: Friday, March 06, 2020

Statistics: 369 words Plagiarized / 2464 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PROGRAM LINIER DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) (KAJIAN PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SAPARUA) 1Ivone de HAAS, 2Juliana Selvina Molle, 3Darma Andreas Ngilawajan* _Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Pattimura Ambon e-mail: ivonedehaas37@gmail.com, dngilawajan@fkip.unpatti.ac.id Corresponding Author* Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi program linier dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Penelitian ini dilakukan pada siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Saparua.

Jumlah siswa kelompok eksperimen adalah 25. Penelitian ini mengambil 2 siklus untuk mencapai nilai ketuntasan siswa. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan tes esai pada setiap akhir siklus dan lembar pengamatan. Data yang dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan siswa pada siklus I adalah 56%. Sementara itu, ketuntasan siswa pada siklus II adalah 80% dari total siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah meningkat 24% dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning.

Kata Kunci: hasil belajar, problem based learning, program linier THE IMPROVEMENT OF STUDENTS' LEARNING OUTCOME ON THE TOPIC OF LINEAR PROGRAMING THROUGH PROBLEM BASED LEARNING MODEL (STUDY ON ???? ???? GRADE STUDENTS' OF SENIOR HIGH SCHOOL 1 SAPARUA) Abstract The purpose of this research is to improve students' learning outcome on the topic linier programing by using Problem Based Learning. This research is conducted in 11 ??h grade students of senior high school 1 Saparua in academic year 2019/ 2020. Total number students on experiment grup is 25.

This research took 2 cycles in order to achieve passing grade by most students.

Every cycle consists of two class meeting. Data collected by using essay tests on each cycle and observation sheet. Further more, data analyzed by using qualitative and quantitative analysis. The results show that students' achievement on cycle I which reached passing grade is 56% of total number students. Meanwhile, students' achievement which reached passing grade on cycle II is 80% of total number of students. There can be concluded that students' learning outcome has improved 24% through Problem Based Learning.

Keywords: learning outcome, problem based learning, linear programming
Pendahuluan
Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mendasari perkembangan teknologi modern.. Ratumanan (2017: 1), mengatakan bahwa matematika memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Pengembangan konsep matematika dalam berbagai disiplin ilmu matematika, rupanya tidak dibarengi dengan persepsi yang positif tentang matematika itu sendiri.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kekeliruan dalam menilai matematika, yakni sebagian siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sangat sulit dan membosankan untuk dipelajari. Anggapan seperti inilah yang akan mengurangi minat dan motivasi siswa untuk mempelajari matematika serta mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Menurut Sanjaya (2008: 26), sering terjadi dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa tidak berhubungan. Guru asyik menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, sementara siswa juga asyik dengan kegiatan sendiri.

Menurut Marianti (2014: 4), pada umumnya siswa hanya sebatas mengikuti pelajaran dan sangat jarang untuk mempraktekan maupun mengaplikasikan materi dan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dalam kesehariannya, hal ini menimbulkan beberapa permasalahan yang akhirnya menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran. Ruseffendi (Susanto, 2013: 14) mengatakan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan anak, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika, antara yaitu kurangnya minat siswa menerima pelajaran yang diberikan guru karena dianggap sulit, rendahnya penguasaan siswa terhadap konsep.

Menurut Ulfah (Ambarsari, 2012: 3), ada kecenderungan yang mengkhawatirkan dari pelajaran matematika, disebabkan karena matematika masih dianggap sebagai suatu

pelajaran yang sulit dimengerti dan terkesan. Berdasarkan wawancara tidak terstruktur dengan salah satu guru matematika yang telah lama mengajar di SMA Negeri 1 Saparua dan mempunyai pengalaman mengajar yang banyak dari tahun ke tahun, informasi yang didapat adalah masih banyak siswa yang belum mampu menguasai konsep program linier dengan baik, khususnya materi program linier yang berkaitan dengan masalah konkret, sehingga siswa belum mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan program linier dengan baik dan benar.

Hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi program linier yang diajarkan. Rata – rata hasil belajar siswa pada materi program linier belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM), yaitu 75. Selain melakukan wawancara dengan guru, peneliti juga sempat melakukan beberapa kali observasi sebelum penelitian terhadap proses pembelajaran matematika pada SMA Negeri 1 Saparua. Selama observasi peneliti menemukan bahwa guru lebih sering mengajar dengan menggunakan model konvensional. Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan, diperlukan suatu inovasi model pembelajaran yang tepat.

Salah satu inovasi yang diduga dapat mewujudkan proses pembelajaran yang demikian adalah pembelajaran matematika dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL). Problem Based Learning menurut Arends (2008: 41), adalah model pembelajaran yang menuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada siswa, yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan. Problem Based Learning menghendaki agar siswa memecahkan masalah yang sedang dihadapinya. Sehingga dalam pemecahan masalah tersebut, siswa dapat menemukan sendiri konsep dari materi yang di pelajari.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Program Linier dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di Kelas XI SMA Negeri 1 Saparua" 2. Metode Penelitian 2.1 Jenis Penelitian Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan yang sangat penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. 2.2 Subjek Penelitian Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI-1 sains SMA Negeri 1 Saparua tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 siswa, sampai akhir penelitian hanya 25 siswa yang mempunyai data lengkap. 2.3

Prosedur Penelitian Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan tiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Penerapan model PTK yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, ditunjukkan dalam diagram berikut. Gambar 1. Model PTK Kurt Lewin, Suharsimi (2016: 42) 2.4 Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data pada

penelitian ini adalah sebagai berikut. Tes hasil belajar pada tiap akhir siklus. Lembar observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pelaksanaan tindakan. 2.5 Teknik Analisis Data Data tentang aktivitas belajar siswa dianalisis secara kualitatif. **Aktivitas dalam analisis data kualitatif** yaitu **reduksi data, penyajian data** dan penarikan kesimpulan.

Sedangkan analisis data hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif. Dari nilai yang diperoleh, kemudian diklasifikasikan tingkat ketuntasan siswa menurut **Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)** yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Saparua yaitu. Tabel 1. **Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)** Nilai _Keterangan _ =???? _Tuntas _ <???? _Belum Tuntas _ Secara klasikal untuk menghitung persentasi ketuntasan siswa terhadap materi pelajaran digunakan rumus. Persentasi = **Jumlah siswa yang Tuntas** / Jumlah seluruh siswa x 100 Suryosubroto (2009) mengemukakan bahwa syarat suatu pembelajaran dikatakan tuntas secara individu maupun klasikal adalah jika siswa tersebut mencapai skor minimal 65%.

Berdasarkan hal inilah dalam penelitian ini **suatu kelas dikatakan tuntas** dalam proses pembelajaran jika 65% **dari jumlah seluruh siswa** mencapai KKM yaitu **lebih dari atau sama dengan 75** (=75). 3.Hasil dan Pembahasan 3.1 Hasil Pada kegiatan pendahuluan, peneliti menjelaskan skenario pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning, serta menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**, Bahan Ajar (BA) dan Lembar Kerja Siswa (LKS), dan soal tes akhir untuk setiap siklus. **Pada siklus I diperoleh hasil** belajar seperti pada tabel 2 Tabel 2.

Hasil **Belajar Siswa Siklus I** KKM _Frekuensi _Presentasi (%) _Keterangan _ =???? _14 _56 _Tuntas _ <???? _11 _44 _Belum Tuntas _ _Jumlah _25 _100 _ _ Dari hasil tersebut diperoleh presentasi ketuntasan belajar matematika sebesar 56%. Hal **ini belum sesuai dengan** syarat ketuntasan belajar yaitu > 65%. Oleh karena itu, perlu dilakukan refleksi dan tindakan pada siklus II. **Pada siklus II diperoleh hasil** belajar seperti pada tabel 3. Tabel **3. Hasil Belajar Siswa Siklus II** KKM _Frekuensi _Presentasi (%) _Keterangan _ =???? _20 _80 _Tuntas _ <???? _5 _20 _Belum Tuntas _ _Jumlah _25 _100 _ _ Pada tabel 3 terlihat **bahwa hasil belajar siswa siklus II** menunjukkan adanya peningkatan sehingga sebagian besar siswa **telah mencapai standar ketuntasan** minimal, yaitu 65%.

Berdasarkan hasil belajar **siswa pada siklus II** ini, maka peneliti, guru yang mengajar, serta para observer menilai bahwa pelaksanaan tindakan perbaikan telah berhasil dilaksanakan sehingga kami sepakat untuk tidak melanjutkan penelitian ke siklus selanjutnya. Pembahasan Adapun prosedur tindakan yang dilakukan **untuk setiap siklus dapat diuraikan sebagai** berikut. Tabel 4 Prosedur Tindakan Tiap Siklus Siklus _Tahap _Tindakan _ _ Siklus I _Perencanaan _Merancang RPP 01 dan RPP 02 siklus I sesuai

dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Mendesain bahan ajar Menyusun LKS 01 dan LKS 02 Menyusun soal tes akhir siklus I Membuat format pengamatan yang baik untuk guru ataupun siswa Menetapkan kriteria, yaitu pelaksanaan tindakan perbaikan berhasil jika tidak kurang dari 65% siswa mencapai ketuntasan minimal yakni 75 __ _Pelaksanaan _Melaksanakan proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dibuat __ _Observasi _Melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan format observasi.

__ _Refleksi _Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan Menilai hasil tindakan dan membandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi Menyimpulkan dari hasil evaluasi untuk menentukan perlu atau tidaknya pengulangan pada siklus I ataukah dilanjutkan pada siklus berikutnya __ Siklus II _Perencanaan _Merancang RPP 03 dan RPP 04 sesuai dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Mendesain bahan ajar Menyusun LKS 03 dan LKS 04 Menyusun soal tes akhir siklus II Membuat format pengamatan yang baik untuk guru ataupun siswa Menetapkan kriteria, yaitu pelaksanaan tindakan perbaikan berhasil jika tidak kurang dari 65% siswa mencapai ketuntasan minimal yakni 75 __ _Pelaksanaan _Melaksanakan proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dibuat __ _ _Observasi _Melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan format observasi.

__ _Refleksi _Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan Menilai hasil tindakan dan membandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi Menyimpulkan dari hasil evaluasi untuk menentukan perlu atau tidaknya pengulangan pada siklus II ataukah dilanjutkan pada siklus berikutnya __ Siklus I Data hasil tes pada siklus I diperoleh setelah melakukan tindakan pada pertemuan kedua siklus I menunjukkan siswa yang tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) lebih dari atau sama dengan 75 (_75) adalah 14 siswa dengan presentasi sebesar 56% dan siswa yang belum tuntas mencapai KKM kurang dari 75 (<75) adalah 11 siswa dengan presentasi 44%.

Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan bahwa ada kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus ini. berkaitan dengan proses pembelajaran menyangkut aktivitas guru maupun siswa, yaitu penguasaan dan pengelolaan kelas yang kurang dari guru, sehingga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bercerita dan mengganggu teman. Menurut Rusman (2012: 77), salah satu komponen mengelola kelas dengan baik adalah mengembalikan kondisi belajar yang optimal agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Selain itu kelemahan lain pada siklus I yaitu, siswa kurang aktif dalam kegiatan kelompok maupun kurang berinteraksi dalam diskusi karena penguasaan materi yang masih kurang dari siswa, khususnya membentuk model matematika dan menentukan daerah penyelesaian dari suatu masalah program linier. Ratumanan (2017: 151), aktivitas siswa yang baik antara lain mengikuti penjelasan guru secara aktif, bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas kelompok, memberikan penjelasan kepada teman kelompoknya, mendorong kelompok untuk berpartisipasi secara aktif, berdiskusi dan sebagainya. Melihat kekurangan dari hasil belajar siklus I, maka peneliti memutuskan penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan merancang tindakan perbaikan dengan memperhatikan kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Siklus II Dari hasil refleksi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat terlihat pada hasil tes akhir siklus II yang menunjukkan bahwa 20 siswa dengan presentasi sebesar 80% memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75 (≥ 75) dan 5 siswa dengan presentasi sebesar 20 % memperoleh nilai kurang dari 75 (< 75).

Berdasarkan hasil tes akhir siklus II ini, dapat dilihat bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II telah dilakukan dengan baik dan telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan yaitu 65% dari jumlah seluruh siswa harus memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75 (≥ 75). Peningkatan hasil belajar siswa ini, dikarenakan guru sudah bisa memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat mengelola kelas dengan baik. Kemampuan siswa untuk berinteraksi dan bertukar pendapat pada proses diskusi dalam tahap kelompok mengalami peningkatan yang begitu baik dari siklus I ke siklus II, hal ini dapat dibuktikan dengan lembar pengamatan aktivitas siswa dalam kelompok.

Selain hasil yang diperoleh diatas, menurut Bili dan Ate (2018: 85), penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi program linier di kelas XII SMAN 1 Wewewa Utara. Hasil belajar siswa secara keseluruhan pada siklus I sebesar 61,11% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,3% dan telah mencapai indikator ketuntasan maksimal serta mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 22,19%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dan adanya peningkatan pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang telah diterapkan oleh guru pada pembelajaran di kelas telah dilaksanakan dengan baik dan pelaksanaan tindakan telah dilakukan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis tindakan telah tercapai yaitu, ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi program linier dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di kelas XI SMA Negeri 1 Saparua.

4.Kesimpulan Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV,

maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada materi program linier, hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Saparua dapat ditingkatkan.

Hal ini terlihat dari hasil tes siklus I yang memperoleh Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau memperoleh nilai 75 sebanyak 14 siswa dengan presentasi 56 %. Kemudian pada siklus II siswa yang memperoleh Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 20 siswa dengan presentasi 80 %. Berdasarkan ketuntasan pada siklus I dan siklus II, maka terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 24%. Daftar Pustaka Ambarsari, I. 2012.

Pengaruh Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (CUP) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. <http://digibil.unpas.ac.id/gdl.php> diakses pada 08 maret 2016. Arends, I. 2008. Learning To Teach (Belajar untuk mengajar). Edisi Ketujuh Buku Dua. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Bili M.R & Ate, D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Materi Program Linier untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Penelitian dan pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika 1(2),81-86. Marianti, O. 2014. Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 13/1 Rengas Condong Kabupaten Batang Hari. Artikel Ilmiah Universitas Jambi.

Ratumanan, T.G & Matitaputty, C. 2017. Belajar dan Pembelajaran Matematika. Bandung. Alfabeta, cv. Rusman, Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Jakarta: Rajawali pers, 2013), h. 243 Sanjaya. W. H. 2008. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta : Kencana. Suryosubroto. 2009. Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta. Susanto, A. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group. Suharsimi. 2016. Penelitian Tindakan Kelas.

Yogyakarta: Pensil Komunika

INTERNET SOURCES:

<1% -

https://mafiadoc.com/proceeding-seminar-nasional-wordpresscom_59be4dce1723dd4728d11d48.html

<1% -

<https://winner-rafah.blogspot.com/2013/07/meningkatkan-hasil-belajar-siswa.html>

<1% - <http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/view/7198>

1% - <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/610/>

<1% - <https://www.inderscience.com/info/ingeneral/forthcoming.php?jcode=ijil>

1% -

[http://eprints.unm.ac.id/12686/1/ARTIKEL%20162050701086%20NURHIDAYA%20SYAM SUDDIN.pdf](http://eprints.unm.ac.id/12686/1/ARTIKEL%20162050701086%20NURHIDAYA%20SYAM%20SUDDIN.pdf)

1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.01.10.0114.pdf

<1% - <https://aneka-skripsi.blogspot.com/feeds/posts/default>

1% - http://repository.upi.edu/13005/4/S_AD_P_1003056_Chapter1.pdf

1% - <https://www.slideshare.net/nheeyahbkantz/bab-ii-67530643>

<1% -

[http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/view/9451?issue=%20Vol%204,%20No%201%20\(2015\)](http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/view/9451?issue=%20Vol%204,%20No%201%20(2015))

<1% - <https://dadankpgsd.blogspot.com/2012/01/penelitian-tindakan-kelas-upaya.html>

<1% -

<https://alisadikinwear.wordpress.com/2012/04/26/contoh-ptk-problem-based-learning/>

1% -

<http://digilib.unimed.ac.id/19556/1/9.%20NIM%208146175031%20CHAPTER%20I.pdf>

<1% -

<http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/sites/seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/files/banner/PM-19.pdf>

<1% -

https://mafiadoc.com/prosiding-seminar-nasional-pendidikan-mipa_59c04be81723dd7010956185.html

<1% - <https://www.mariyadi.com/2019/01/karya-tulis-ilmiah-penelitian-tindakan.html>

<1% -

<https://jurnalbioma.blogspot.com/2016/09/peningkatan-kemandirian-dan-prestasi.html>

1% - <https://metagunawan.blogspot.com/2015/09/teknik-analisis-data.html>

<1% -

<https://ahmad-hapidin.blogspot.com/2010/08/implementasi-mbs-di-sma-al-azhar.html>

<1% - <https://dadankpgsd.blogspot.com/2012/01/skripsi.html>

<1% - <http://www.serambimekkah.ac.id/download/jurnal-ptk-juni-2014.pdf>

<1% -

<https://www.belajarilmu.blogspot.com/2013/04/upaya-meningkatkan-motivasi-dan-hasil.html>

<1% -

<https://downloadptkptsdsmpsma.blogspot.com/2017/07/contoh-terbaru-ptk-ipa-kimia-kelas-x.html>

<1% -

<https://www.slideshare.net/septianraha/meningkatkan-hasil-belajar-siswa-kelas-iv-sdn-11-parigi>

<1% - <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/download/1267/1318>

<1% - <https://lazarus-sihak.blogspot.com/2015/>

1% - <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppplb/article/download/2008/1955>
<1% -
<https://anazsalawat.blogspot.com/2012/03/meningkatkan-hasil-belajar-matematika.html#!>
1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/1442/6/Bab%203.pdf>
<1% -
<https://wargashare.blogspot.com/2012/09/penerapan-model-pembelajaran-problem.html>
<1% -
<https://sitikhodijah200492.blogspot.com/2014/03/makalah-pemanfaatan-hasil-evaluasi-dan.html>
<1% - <https://rufiismada.files.wordpress.com/2018/01/proceedings-iceta-2-upload.pdf>
<1% - <https://zombiedoc.com/jurnal9d906b5400681d2118b3c9ce6ba7a934864.html>
<1% -
<https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/344/227>
1% -
http://portal.fmipa.itb.ac.id/snips2016/kfz/files/snips_2016_evi_rohyani_645dbee127fb5a9471c45ead1bbba42e.pdf
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/83146489.pdf>
1% - <https://armandpattinson.blogspot.com/2010/12/program-linear.html>
<1% -
<https://faizalnizbah.blogspot.com/2013/07/pengertian-pembelajaran-kooperatif.html>
<1% -
<https://arifin-penelitian.blogspot.com/2010/06/upaya-meningkatkan-kemampuan-berpikir.html>
1% -
https://miratadzkiroh.blogspot.com/2013/04/peningkatan-hasil-belajar-siswa-dengan_26.html
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/785/3/Bab%203.pdf>
<1% -
https://kumpulanmakalahilmiah.blogspot.com/2014/03/penerapan-model-pembelajaran-kooperatif_3.html
<1% -
<https://docplayer.info/86069715-Upaya-meningkatkan-kemampuan-berbicara-dengan-menggunakan.html>
<1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jppb/article/download/5148/2707>
<1% -
<https://ar.scribd.com/document/315725604/DOWNLOAD-AND-VIEW-JURNAL-ILMIAH-PENDIDIKAN-DAN-PEMBELAJARAN>
<1% - http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_sigma/article/download/506/417

<1% -

<http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel09615885D322CBF4AD13CBA4C6BA092E.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/320728677_PENERAPAN_MODEL_PEMBELAJARAN_MODEL_QUANTUM_TEACHING_UNTUK_MENINGKATKAN_HASIL_BELAJAR_SISWA_PADA_SUB_POKOK_BAHASAN_FAKTOR_PERSEKUTUAN_TERBESARFPB_DAN_KELIPATAN_PERSEKUTUAN_TERKECIL_KPK_DI_KELAS_VI_SD_N

<1% -

<https://es.scribd.com/document/325983246/Prosiding-Seminar-Nasional-TEP-2015>